

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA SEMARANG

Oleh:

**Djariyo, Joko Sulianto, Mudzanatun,
Fine Reffiane, Iin Purnamasari**

IKIP PGRI Semarang

Abstract

It is fact, there are still a few of elementary teachers write an article in newspapers or present their article in regional / nasional seminar. Consequently, they will face obstacles in increasing their grade. Based on the survey, we found that many elementary teachers in Semarang still have no idea in how to make a good article. Also, there is no Journal for elementary teachers as a media for them in delivering their articles in order to have some credits. Based on that case, team of community service try to give them some trainings; how to design a classroom research, and how to make a good article. By having these, they are expected to be able to find their topic and design their classroom research, then they will make its article that can be sent to the newspapers or journal. Automatically, they will have some credits to raise their grade and they will be prosperous. The trainings were given to 37 elementary teachers of KKG Jendral Sudirman / teachers' group of Jendral Sudirman. We found that actually there is one teacher who has experience in conducting a classroom research, but still there are many teachers who are less in making a research and article. After understanding the material, then they try making a classroom research and designing it into an article.

Key words; writing an article, a classroom research, credits

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang guru mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik. Sehubungan dengan itu diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 10 tahun 2009 tentang Sertifikasi bagi Guru Dalam Jabatan.

Keberadaan peraturan-peraturan di atas telah memberi angin baru di dunia keguruan. Dalam hal penghasilan/imbalan yang bagus itu harus diimbangi dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Padahal masih banyak guru yang belum memiliki kompetensi yang diharapkan. Kota Semarang merupakan kota pemerintahan yang terdiri atas 16 kecamatan serta memiliki beberapa sekolah dasar negeri maupun swasta.

Kenyataan banyak guru SD yang belum mengisi artikel di suara merdeka atau belum begitu banyak juga membuat jurnal ilmiah untuk guru SD maupun menjadi pemakalah pendamping di acara seminar nasional maupun regional. Selain itu masih sedikit guru yang mengembangkan keterampilan menulis untuk kenaikan pangkat dan golongannya. Berdasarkan hasil observasi lapangan pada tanggal 15 Mei 2010, diperoleh sebagian besar guru SD di kota Semarang belum menguasai penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah. Sehingga banyak guru SD yang berhenti kenaikan pangkat karena terbentur di faktor penulisan karya ilmiah. Dapat disimpulkan guru SD di kota Semarang belum mengembangkan keterampilan menulis. Keterampilan menulis meliputi keterampilan menulis karya ilmiah maupun menulis non ilmiah.

Atas dasar kondisi inilah yang mendorong tim dosen PGSD untuk memfasilitasi kepada guru SD mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah.

Hasil survai di lapangan tentang belum adanya jurnal guru SD dan banyaknya golongan kepangkatan yang tidak lancar di kota Semarang dikarenakan kurang mampunya guru menulis karya ilmiah merupakan permasalahan yang utama bagi kebanyakan teman guru di KKG Jendral Sudirman kecamatan Semarang Selatan.

Berdasarkan masalah di atas tim pengabdian pada masyarakat IKIP PGRI Semarang bersama mitra yaitu dinas pendidikan kecamatan Semarang selatan bersepakat mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SD di kecamatan Semarang

selatan tepatnya kelompok KKG Jendral Sudirman, baik yang sudah sertifikasi maupun yang belum sertifikasi. Sistematika pelaksanaan sebagai berikut:

Pengabdian ini dilaksanakan 2 bulan dengan rincian kegiatan awal pembuatan usul pengabdian, persiapan pelaksanaan pelatihan, pelatihan pembuatan artikel ilmiah, dan pengumpulan artikel kepada panitia pelatihan. Peserta yang telah mengumpulkan artikel diperkenankan mengambil sertifikat.

Setelah kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini, peserta diharapkan mampu menulis karya ilmiah sehingga peserta mampu menulis artikel ilmiah. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, peserta diberikan penjelasan perihal latar belakang, tujuan, sasaran serta pengarahannya program pendidikan dan pelatihan guru sekolah dasar secara komprehensif dan penjelasan tentang langkah-langkah penulisan karya ilmiah, bahasa karya ilmiah misi, tugas pokok dan fungsi sebagai guru sekolah dasar. Sertifikat diberikan kepada peserta pelatihan yang telah mengikuti dan menyelesaikan keseluruhan program pelatihan ini dengan baik mulai dari awal hingga akhir kegiatan akan mendapatkan sertifikat.

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta pelatihan dapat memahami tentang program diklat guru sekolah dasar perihal latar belakang, tujuan dan sasaran serta visi, misi, tugas pokok dan fungsinya sebagai guru sekolah dasar secara komprehensif, sehingga menumbuhkan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mengikuti program pelatihan guru sekolah dasar dengan tertib dan bersemangat.

Tujuan Pelaksanaan Khusus Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta dalam hal ini guru sekolah dasar mampu menjelaskan manfaat tentang program pelatihan, latar belakang, peran serta guru sekolah dasar dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah serta visi, misi, tugas pokok dan fungsinya di instansi masing-

masing. Setelah mendapatkan pelatihan guru sekolah dasar bisa melaksanakan proses penulisan karya ilmiah.

Landasan Hukum Informasi yang diberikan dalam kegiatan ini, adalah peraturan-peraturan dari DP2M Ditjen Dikti Tahun 2009 yang telah dimodifikasi dengan ketentuan yang berkaitan dengan pelatihan serta peraturan perundang-undangan yang melandasi adanya peluang peningkatan kompetensi bagi guru sekolah dasar dikemudian hari.

Peserta dalam hal ini, diberikan informasi tentang tujuan dan sasaran pelatihan dalam mengembangkan kompetensi guru sekolah dasar, agar peserta lebih paham dan termotivasi serta jelas arah tujuan dan sasarannya, yaitu sesuai dengan peraturan dari DP2M Ditjen Dikti Tahun 2009 bertujuan sebagai berikut : (a) Meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas sebagai guru secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika sesuai dengan kebutuhan; (b) Menciptakan guru sekolah dasar yang mampu berperan sebagai guru yang baik dan mampu menguasai kompetensi dalam pembelajaran yang baik dan menyenangkan; (c) Mampu menyusun dan membuat silabus serta RPP dengan baik; (d) Menciptakan kesamaan pola pikir dalam melaksanakan tugas sebagai guru sekolah dasar yang baik.

METODE KEGIATAN

Metode Pendekatan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan program ini yaitu metode kerjasama (kooperatif). Kegiatan yang akan dilakukan adalah penjelasan cara menulis karya ilmiah dilanjutkan pelatihan cara membuat artikel ilmiah bertema pendidikan.

Pemberian sertifikat terhadap guru sekolah dasar meliputi aspek sikap dan perilaku serta aspek penguasaan materi yang meliputi disiplin, kerjasama, prakarsa, indikator disiplin dari kehadiran, ketepatan waktu hadir dalam pelatihan, ketepatan

penyelesaian tugas-tugas, kerapian berpakaian sedangkan prakarsa adalah kemampuan untuk mengajukan gagasan yang bermanfaat bagi kepentingan kelompok atau kepentingan luas.

Pelatihan Guru Sekolah Dasar dilaksanakan selama 2 hari. Kegiatan pelatihan dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Sabtu- Minggu /20-21 November 2010

Waktu : 10.00-17.00 WIB

Tempat : Aula serbaguna SD Negeri 1-4 Sompok Kota Semarang

JADWAL KEGIATAN

BULAN	MINGGU KE	KEGIATAN
November	1	1. Penyusunan proposal 2. Penandatanganan kontrak 3. Menyiapkan bahan
	2	Koordinasi dengan mitra
	3	Pelaksanaan kegiatan pelatihan
	4	Evaluasi kegiatan pelatihan
Desember	1	Pembuatan Laporan
	2	1. Revisi laporan 2. Laporan akhir (final)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pendataan dan observasi awal, tim pelatihan menemukan beberapa hal yang menjadi permasalahan di kalangan peserta seperti, adanya kesulitan dalam memulai proses penulisan dan penyusunan karya ilmiah. Hal ini juga menjadi pemicu utama yang menghambat kenaikan pangkat dan menyebabkan kebanyakan guru mengalami *kemandegan* pada golongan IVa.

Sementara itu pemahaman akan jenis-jenis karya ilmiahpun belum begitu dimiliki seperti yang diungkapkan pada survey awal bersama dengan ketua KKG Jenderal Sudirman

yang menyatakan bahwa rekan-rekan guru banyak yang menganggap karya ilmiah untuk guru adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) saja. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini memang sangat penting untuk dilaksanakan.

Dari audiensi yang berlangsung pada pelatihan ini, ditemukan adanya salah satu diantara peserta yang sudah memiliki pengalaman menyusun PTK dan mengikuti seleksi hingga tingkat nasional namun masih belum berhasil. Diantaranya juga terdapat peserta yang telah mengajukan kenaikan pangkat hingga 3 kali namun selalu gagal karena kurangnya hasil karya ilmiah yang dimiliki.

Sebagai produk dari pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membuat satu karya ilmiah berupa artikel sederhana, yang dilanjutkan dengan pembimbingan oleh tim pelatihan. Berdasarkan beberapa hasil di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memang diperlukan dalam rangka memotivasi dan memberikan sedikit pencerahan bagi para peserta khususnya guru Sekolah Dasar di KKG Jenderal Sudirman dalam menyusun karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2003. *Konsep Dasar dan Pola Pelaksanaan Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup* Jakarta. Dirjen Dikdas-Depdiknas
- Doyin, Mukh. 2008. *Karya Tulis Ilmiah Bentuk dan Teknik Penulisannya*. Semarang. Bandung Institute
- Koestantoniah. 2008. *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik melalui Model PAKEM di SD Wonosari 02*. Hibah penelitian. FIP UNNES
- Silberman, Mel. 1996. *Active Learning*. Yogyakarta. Islamic Publisher